

---

## PERANCANGAN PERPUSTAKAAN REKREATIF DI KOTA BEKASI

Yunengsih<sup>1)</sup>, Firman Fadhly Adhi Risnandar, S.Pd., M.T.<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Institut Teknologi Sains Bandung

<sup>2)</sup>Dosen Pembimbing Program Studi Arsitektur, Institut Teknologi Sains Bandung

E-mail : [19yunengsih@gmail.com](mailto:19yunengsih@gmail.com)

---

### ABSTRAK

*Kota Bekasi merupakan kawasan permukiman ramai penduduk dan tingkat minat bacanya masyarakat bisa dikatakan cukup rendah. Salah satu faktor yang mengakibatkan rendahnya minat baca yaitu belum tersedianya fasilitas untuk membaca dan mencari informasi atau sudah tersedianya fasilitas namun kurang memadai. Hanya ada satu perpustakaan umum di Kota Bekasi yang berlokasi di Marga Jaya, Kecamatan Bekasi Selatan, namun ukurannya kecil dan kurang menarik bagi masyarakat. Isu ini mengakibatkan kurangnya kunjungan ke perpustakaan tersebut. Untuk mengatasi masalah ini, dapat direncanakan pembangunan perpustakaan rekreatif yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat edukasi, tetapi juga sebagai tempat rekreasi. Perpustakaan rekreatif ini dirancang untuk menciptakan suasana yang menyenangkan bagi pengunjung dengan menyediakan pelayanan dan fasilitas yang nyaman. Selain itu, perpustakaan ini juga akan menjadi pusat kegiatan membaca, mencari informasi, sosialisasi, dan diskusi, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengetahuan masyarakat akan pengetahuan yang sekaligus berfungsi sebagai ruang publik untuk menciptakan interaksi sosial bagi masyarakat umum. Dengan adanya perpustakaan rekreatif ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Kota Bekasi dengan meningkatkan antusiasme masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan untuk memperluas pengetahuan.*

**Keywords:** Perpustakaan, Rekreatif, Minat Baca, Edukasi, Kota Bekasi

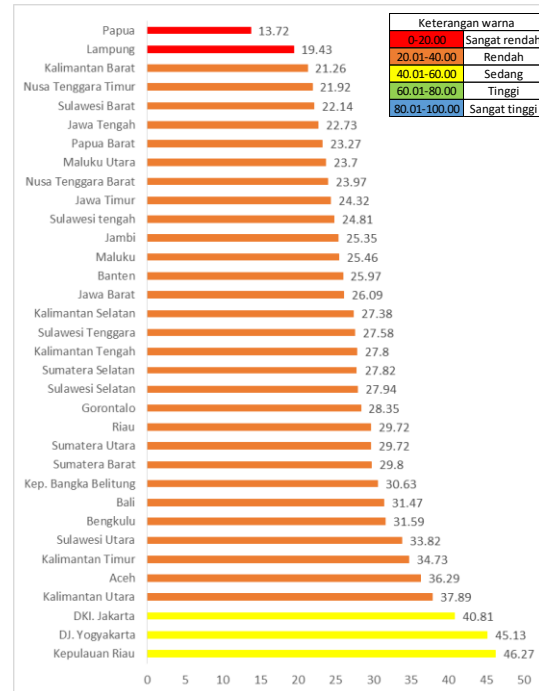
---

**1. PENDAHULUAN**

Indonesia adalah negara kepulauan yang diberkahi dengan kekayaan alam. Tetapi kekayaan alam yang melimpah di Indonesia tidak dapat dimanfaatkan dengan baik karena sumber daya manusia yang kurang mempuni dibidangnya. Budaya membaca perlu dikembangkan sejak dini karena membaca dapat meningkatkan kemampuan berpikir, pengetahuan, dan kualitas pendidikan. Salah satu faktor penghambatnya adalah rendahnya tingkat literasi di Negara Indonesia yang disebabkan oleh kurangnya minat baca.

Masalah rendahnya minat baca di Indonesia tetap menjadi isu yang menarik perhatian setiap tahun. Meskipun banyak usaha telah dilakukan dan perbincangan dilakukan, namun peningkatan minat baca tidak signifikan. Untuk mendorong minat baca, perlu adanya upaya terus-menerus dari pemerintah (pusat dan daerah), sektor swasta, dan masyarakat lokal.

Dalam Dimensi Budaya yang merepresentasikan perilaku atau kebiasaan mengakses bahan literasi, Provinsi Jawa Barat memiliki nilai indeks rendah yaitu dengan nilai indeks 26,09. Nilai pada indeks Dimensi Budaya menggambarkan rendahnya kebiasaan masyarakat dalam membaca surat kabar cetak, media elektronik/internet, serta minimnya kunjungan ke perpustakaan dan pemanfaatan taman bacaan.



1. 1 Indeks Dimensi Budaya Provinsi dari Peringkat Tinggi ke Rendah (sumber : Puslitjakdikbud)

Literasi atau minat baca di Kota Bekasi termasuk tergolong rendah. Namun berdasarkan Angka Melek Huruf (AMH) masyarakat Kota Bekasi cukup tinggi. Angka melek huruf memiliki kaitan yang erat dengan literasi, karena seseorang yang memiliki angka melek huruf yang tinggi cenderung memiliki kemampuan literasi yang lebih baik pula. Ini karena kemampuan membaca dan menulis yang baik dapat membantu seseorang untuk memperoleh dan memahami informasi dengan lebih efektif, sehingga meningkatkan kemampuan literasinya.

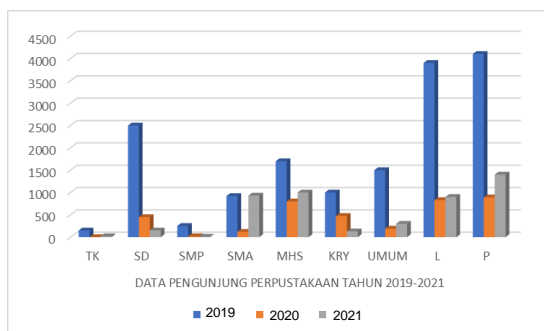
Angka Melek Huruf (Persen)			
Tahun	AMH (%)	Tahun	AMH (%)
2006	97.70	2010	98.51
2007	98.46	2011	98.56
2008	98.46	2012	98.57
2009	98.49	2013	98.60

1. 2 Angka Melek Huruf (Persen) Kota Bekasi (sumber : Badan Pusat Statistik)

Berdasarkan tabel diatas, Angka Melek

Huruf (AMH) di Kota Bekasi sebesar 97.70 % - 98.46 % pada tahun 2006-2007 sedangkan sebesar 98.57 % - 98.60 % pada tahun 2012-2013, yang dapat diartikan bahwa Angka Melek Huruf Kota Bekasi terus meningkat dalam setiap tahunnya dan hal ini membuktikan bahwa masyarakat dapat menyerap informasi melalui membaca, sehingga harusnya menyediakan fasilitas perpustakaan umum yang dapat diakses oleh semua kalangan untuk mendukung aktivitas membaca. Padahal pemerintah menyediakan fasilitas perpustakaan di setiap daerahnya. Namun kenyataannya masih banyak masyarakat yang kurang tertarik untuk datang ke perpustakaan, bahkan sampai ada yang tidak tahu bahwa di daerah tempat tinggalnya ada perpustakaan daerah.

Sama halnya dengan perpustakaan di Kota Bekasi, Pemerintah Kota Bekasi membuat Dinas Perpustakaan Kota Bekasi yang berada di Jl. Rw. Tembaga IV No.3, RT.006/RW.005, Marga Jaya, Kec. Bekasi Sel., Kota Bks, Jawa Barat 1714. Perpustakaan daerah mencatat bahwa hanya ada 20 pengunjung perpustakaan paling banyak perharinya. Menurut Efaldy pengelola bidang perpustakaan badan perpustakaan dan arsip daerah Kota Bekasi (2023) perbulannya hanya ada 250-300an pengunjung datang ke perpustakaan.



1. 3 Data Pengunjung Perpustakaan Daerah Kota Bekasi Tahun 2019-2021

Perpustakaan di Kota Bekasi mengalami masalah terkait fasilitas yang tidak mendukung, layanan terbatas, dan lokasi

yang terpencil. Kurangnya kenyamanan tempat, sulitnya pengunjung menemukan buku, dan kurangnya daya tarik perpustakaan menjadi faktor penyebab. Hasil wawancara dengan pustakawan juga mengindikasikan bahwa perpustakaan di Kota Bekasi kurang nyaman dan membosankan, dengan tampilan bangunan yang terlalu formal dan suasana indoor yang kurang menarik. Kurangnya tempat yang memadai untuk membaca juga menjadi kendala. Oleh karena itu, Kota Bekasi membutuhkan perpustakaan yang rekreatif untuk mengatasi masalah ini.

## 2. METODE PERANCANGAN

Metode perancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yaitu mencari sumber data/referensi yang relevan sebagai bahan acuan dalam merancang perpustakaan tersebut. Sumber data ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui survei langsung yang dilakukan di perpustakaan yang ada di Kota Bekasi. Survei ini melibatkan pengamatan langsung terhadap perpustakaan, interaksi dengan pustakawan, dan pengumpulan informasi mengenai kegiatan yang dilakukan di perpustakaan tersebut. Tujuan dari survei ini adalah untuk memperoleh data aktual dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang situasi dan kondisi perpustakaan di Kota Bekasi. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data sekunder yang mencakup kajian pustaka dari jurnal, buku, dan peraturan pemerintah terkait standar teknis perancangan perpustakaan umum. Data sekunder ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang konsep perancangan perpustakaan yang sesuai dengan standar dan pedoman yang berlaku.

### 2.1. Kajian Teori

Menurut Blake, William, Aaron & Alen (Mumpurniati, 2007) membaca adalah proses mengerti pesan yang disampaikan lewat simbol tulisan (comprehension

following decoding), menentukan makna pesan (interpretation following literal comprehension), dan menentukan makna pesan bagi situasi secara faktual (application following interpretation). Dengan kata lain, membaca dapat diartikan mengerti terhadap informasi yang dihadirkan secara visual, serta menginterpretasikan dan mengaplikasikan informasi tersebut.

Dalam UU No.43 Tahun 2007 Pasal1 Ayat 1 tentang Perpustakaan disebutkan bahwa : Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

(Rachmadyanti et al., 2020a) Adapun fungsi dari kegiatan rekreasi ini meliputi beberapa aspek, antara lain:

- a. Aspek Kejiwaan : Berfungsi untuk menghilangkan kepenatan dan kejenuhan.
- b. Aspek Kesehatan : Dengan datang ke tempat rekreasi maka diharapkan pikiran dan kesehatan seseorang selalu baik.
- c. Aspek Keindahan Kota : Keberadaan kawasan rekreasi ini harus berkontribusi pada keindahan kota.
- d. Aspek Ekonomi : Dengan adanya tempat rekreasi maka secara langsung mampu meningkatkan perekomonian dalam berbagai kalangan.
- e. Aspek Pembentukan Watak : Hiburan tidak hanya membangun kualitas individu namun juga menumbuhkan kepedulian sosial yang mempengaruhi dirinya dalam kelompok.

Jenis Rekreasi Berdasarkan Kegiatan Pelaku:

- a. Rekreasi aktif : Rekreasi yang dilakukan dengan mengekspresikan dorongan fisik serta emosi pelakunya
- b. Rekreasi pasif : Rekreasi yang tidak memerlukan tenaga pelakunya dan ini bersifat penyegaran dan bersifat santai.

Rekreasi Berdasarkan Ruangnya:

- a. Rekreasi Dalam Ruang : Yaitu rekreasi yang dilakukan dalam ruangan sehingga relatif tidak terganggu cuaca.
- b. Rekreasi Luar Ruang : Yaitu rekreasi yang dilakukan di luar ruangan sehingga faktor dan kondisi cuaca sangat berpengaruh.

Menurut Seymour dalam (Zuastika, 2010)) menciptakan suasana rekreatif dapat diperoleh dengan :

- a. Unsur-unsur alam. Dalam desain dapat diberikan unsur alam ke dalam bangunan, seperti menambahkan tanaman, bebatuan, air
- b. Adanya pergerakan manusia dan aktifitas.
- c. Ruang yang digunakan bersama.
- d. Orang dapat saling melihat. Manusia secara naluriah memiliki kebutuhan alami untuk bersosialisasi dengan sesamanya, melihat dan dilihat orang lain.
- e. Informal. Sesuatu yang bersifat informal cenderung akan menarik karena berbeda dengan kegiatan sehari-hari yang biasanya formal dan penuh keteraturan.
- f. Eksploratif. Desain yang membuat pengunjung untuk ikut mengalami dan merasakan segala sesuatu yang ada di dalam bangunan, seperti dengan permainan tekstur.
- g. Unsur cahaya. Pencahayaan sangat penting dalam membentuk suasana eksterior serta interior yang diharapkan dengan pencahayaan buatan ataupun pencahayaan alami.
- h. Dinamis. Menyajikan sesuatu yang bergerak dengan sirkulasi yang mengalir dan menarik, permainan pola lantai, atau dapat dengan bentukan ruang.
- i. Bentuk yang beraneka ragam dari bangunan.
- j. Tata letak/susunan ruang-ruang dan fasilitas yang ada
- k. Sekuens ruang beragam. Adanya banyak variasi dari sekuens ruang maka akan memberi pengunjung kesan dan

kenangan ruang yang berbeda pula.

(Ramadhani, n.d.) Rekreatif menjadi sangat penting dalam perpustakaan karena dapat mendukung kualitas kegiatan dan ruang yang ada di perpustakaan. perpustakaan berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan informasi dan penyegaran (rekresai) melalui fasilitas-fasilitas yang disediakan.

Berdasarkan kutipan tersebut, dapat disimpulkan bahwa desain perpustakaan rekreatif memiliki peran penting dalam menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan bagi pengunjung perpustakaan. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman yang positif serta menghilangkan kepenatan pada pengunjung perpustakaan.

**2.2. Studi Preseden**

1) Perpustakaan Grhatama Pustaka, Yogyakarta



2. 1 Perpustakaan Grahatama Pustaka

Kawasan	Perpustakaan dibangun di tanah seluas 2,4 hektar dengan luas bangunan 9 hektar yang terletak di Jalan Janti no.344 Banguntapan Bantul Yogyakarta.
Fasad	Pada tampilan eksterior, perpustakaan memiliki empat menara kokoh yang menjulang ke langit, perlambang dari kesempurnaan hidup berupa prakoso (sehat), agung (baik), wulung (berbuat kebaikan untuk sesama) dan waligi (menjaga martabat).
Material	Material yang digunakan menggunakan plywood serta alumunium steel, dengan finishing warna tone coklat. Khusus pada area anak menggunakan material yang ringan dan aman. Serta terdapat rumput sintetis pada area anak untuk mendukung konsep rekreatif dengan dekat alam
Sirkulasi	sirkulasinya cukup baik pada area perpustakaan maupun area luar, sirkulasi untuk anak cenderung lebih dinamis sehingga dapat

	bergerak dengan bebas, sirkulasi pada area luar menggunakan sirkulasi berbentuk melingkar yang dimana lebih rekreatif.
Fungsi Utama	Lantai 1 terdiri dari: koleksi kanak-kanak, Ruang bermain Anak, Ruang musik Anak, Ruang dongeng Anak, pemutaran film Bioskop/Cinema 6D. Lantai 2 terdiri dari: Keanggotaan Perpustakaan, Informasi dan Customer Service, Koleksi Braille, Koleksi umum, Koleksi Referensi umum. Lantai 3 terdiri dari: Koleksi digital, Koleksi langka, kamus & ensiklopedia, Koleksi majalah dan koran, Koleksi tandon/penyimpanan bahan pustaka, Koleksi peraturan perundangan, Koleksi deposit, Koleksi skripsi, pemutaran film di Ruang Audio visual.
Fungsi Pendukung	Ruang Auditorium berkapasitas 300 orang, Ruang Audiovisual berkapasitas 150 orang, Ruang Diskusi dengan Round Table berkapasitas 100 orang, Coffeshop, Ruang Pamer dan Bookshop, Amphiteater, dan Gazebo

2) Literasi Martha Christina Tiahahu, Jakarta



2. 2 Martha Christina Tiahahu

Kawasan	Berada di Kawasan Blok M, Jakarta Selatan, yang dirancang menjadi bagian dari Kawasan berorientasi transit dari Stasiun MRT Blok M, dan menjadi ruang ketiga bagi masyarakat Jakarta, terutama kegiatan literasi
Fasad	Fasad bangunan lebih banyak menampilkan ruang terbuka, tersedianya kolom yang terekspos dan terlihat tampilan taman atas bangunan.
Material	Menggunakan struktur beton, kaca
Sirkulasi	Sirkulasi pada area bangunan jelas, adanya akses tangga untuk menuju taman atap dan sirkulasi melingkar mengikuti bentuk bangunan
Fungsi Utama	Perpustakaan, Ruang diskusi, Ruang galeri, Ruang belajar, Ruang baca
Fungsi Pendukung	Toilet, Forest walk, Kolam Teratai, Taman bermain

3) Perpustakaan Mediatheque Puzzle de Thionville



2. 3 Perpustakaan Mediatheque Puzzle de Thionville

Kawasan	Berada dikawasan kota yang fenomenal dan berbentuk seperti gelembung yang menciptakan sesuatu yang unik dalam kawasan
Fasad	Fasad bangunan didesain berliku-liku seperti ombak mengaburkan batas antara interior dan eksterior
Material	Struktur beton, kaca, alumunium, besi, baja
Sirkulasi	Sirkulasinya jelas dan Teras atap hijau digunakan berjalan untuk memadukan budaya dan kesejahteraan penduduk setempat.
Fungsi Utama	Area mendongeng, Laboratorium bahasa, Ruang Koleks
Fungsi Pendukung	Tempat bermain video game, Ruang seni plastik

4) Library Technical University Delft, Belanda



2. 4 Library Technical University Delft

Kawasan	Perpustakaan berada dikawasan yang aksesnya dapat dilalui jembatan apung yang diperbesar setinggi dua puluh meter sehingga siswa dapat merasakan alam dari perspektif yang relatif berbeda.
Fasad	Fasad berbentuk seperti buku terbuka yang memiliki kelembutan dan berstektur, menciptakan interaksi antara karakter yang berbeda dalam ruang - manusia, buku, media, arsitektur, dan lingkungan.

Material	Menggunakan beton, dan jendela kaca yang membawa banyak cahaya langit tidak langsung ke perpustakaan untuk dinikmati orang.
Sirkulasi	Sirkulasi dapat dengan mudah diakses dan semua ruang dapat secara aktif berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan bantuan denah yang terencana dengan baik
Fungsi Utama	Ruang koleksi buku, Pusat siswa
Fungsi Pendukung	Galeri, Kafe, Toko buku

5) James B. Hunt Jr. Library



2. 5 James B. Hunt Jr. Library

Kawasan	Dibangun dikawasan berbentuk segitiga dan menyatu dengan lingkungannya
Fasad	Dalam fasad terlihat banyaknya jendela besar untuk mengurangi konsumsi listrik penerangan.
Material	Kaca, kayu serta menggunakan cat ramah lingkungan yang dapat mengurangi polusi serta zat racun yang ada sehingga dapat menghindari hal yang dapat merusak kesehatan.
Sirkulasi	Pengunaan elemen- elemen pada bangunan berupa jendela jendela sehingga memaksimalkan cahaya yang masuk ke bangunan.
Fungsi Utama	Book return, Box Kotak, Sterilisasi
Fungsi Pendukung	Ruang menyusui

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Data dan Lokasi Lahan



3. 1 Lokasi Tapak

Lokasi tapak untuk perancangan dengan

berada di Jalan Lingkar Boulevar Marga Mulya, Kel, RT.006/RW.003 Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17142. Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Bekasi tahun 2011- 2031 tentang kebijakan pengembangan kawasan wisata edukasi olahraga dan budaya dan prasana dan sarana pendukungnya, sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 5 huruf I, dilakukan dengan strategi : a. pembentukan kawasan pariwisata edukasi kedalam dua wilayah yaitu Kota Bekasi utara dan Kota Bekasi selatan; b. pembagian Sub Pengembangan Pariwisata menurut wilayah yang membentuk tiga karakter atraksi utama yaitu wisata edukasi, wisata olah raga dan wisata budaya. Dari keterangan tersebut jelas disebutkan pada poin A yaitu untuk pengembangan kawasan wisata edukasi olahraga dan budaya dan prasana dan sarana pendukungnya dilaksanakan di kota Bekasi Utara dan Bekasi Selatan

Peruntukan : Menurut RDTRK, Kota Bekasi sebagai sub wilayah wisata edukasi

Luas lahan	: 13.000 m <sup>2</sup>
KDB	: 50%
KLB	: 9,0
GSB	: 8 meter
RTH	: Minimal 10%

### 3.2. Batas Lahan

Batasan lahan:

- a. Bagian Utara : Lahan Pertanian



3. 2 Lahan Pertanian

- b. Bagian Timur : Area Permukiman



3. 3 Permukiman

- c. Bagian Selatan : Sekolah Islam Al-Azhar dan permukiman



3. 4 Sekolah Islam Al-Azhar

- d. Bagian Barat : Universitas Binus



3. 5 Universitas Binus

### 3.3. Akseibilitas



3. 6 Akses pada lokasi

Lokasi tapak perancangan ini terletak di kawasan yang cukup ramai dan mudah dijangkau. Kawasan ini juga berada di wilayah strategis yang mencakup zona pendidikan dan permukiman. Akses dan sirkulasi kendaraan di kawasan ini dapat dilakukan melalui Jalan Bulevar Utara, yang memiliki lebar sekitar 5 meter. Banyak jenis kendaraan yang berlalu lalang di jalan ini, termasuk roda dua dan roda empat. Namun, perlu mempertimbangkan untuk menyediakan jalur sirkulasi khusus bagi pejalan kaki di lokasi tapak agar terjaminnya keamanan. Tersedianya angkutan umum yang dapat

memudahkan aksesibilitas bagi penduduk setempat dan pengunjung yang ingin mengunjungi kawasan ini. Dengan adanya angkutan umum, dapat mengurangi penggunaan kendaraan pribadi dan kemacetan lalu lintas di sekitar kawasan.

**3.4. Analisis Tapak**



3. 7 Area Tapak Perancangan

Orientasi bangunan pada tapak perlu dipertimbangkan dengan memperhatikan area paling ramai di lokasi tapak, seperti area bundaran jalan yang menghadap ke arah selatan. Ini akan memudahkan akses dan sirkulasi bagi pengunjung. Selain itu, orientasi bangunan menghadap selatan juga membantu menghindari sinar matahari langsung pada fasad depan bangunan.

**3.5. Analisis Fungsional**

a. Analisis Pengguna dan Aktivitas Perpustakaan direncanakan sebagai sarana pendidikan umum non formal dengan konsep rekreatif untuk masyarakat umum. Pengguna perpustakaan dibagi menjadi tiga kategori, yaitu pengunjung dewasa, pengunjung remaja, dan pengunjung anak-anak. Pengunjung dewasa datang untuk mencari bahan bacaan, melakukan penelitian, atau mengikuti program-program pendidikan. Pengunjung remaja memiliki kebutuhan informasi yang lebih khusus. Sedangkan pengunjung anak-anak datang untuk membaca buku anak-anak dan mengikuti program cerita serta kegiatan kreatif. Perpustakaan perlu menyediakan koleksi bahan bacaan

yang beragam, ruang yang nyaman, dan program-program pendidikan yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan setiap pengunjung.

b. Pemintakatan

Tabel Aktivitas Pengunjung

Aktivitas Pengunjung		
Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Anak	Datang	Lobby
	Registrasi	Area Registrasi
	Menitipkan Barang	Loker
	Melihat katalog	Ruang Katalog
	Mencari Buku	Ruang koleksi
	Meminjam buku	Ruang Peminjaman
	Membaca Buku	Ruang Baca
	Menonton Film Pendek	Ruang Multimedia
	Buang Air	Toilet
	Ibadah	Mushola
Makan	Kantin	
Membeli buku	R. Pameran/Retail	
Remaja	Datang	Lobby
	Registrasi	Area Registrasi
	Menitipkan Barang	Loker
	Melihat katalog	Ruang Katalog
	Mencari Buku	Ruang koleksi
	Meminjam buku	Ruang Peminjaman
	Membaca Buku	Ruang Baca
	Diskusi	Ruang Diskusi
	Buang Air	Toilet
	Ibadah	Mushola
Makan	Kantin	
Membeli buku	R. Pameran/Retail	
Dewasa	Datang	Lobby
	Registrasi	Area Registrasi
	Menitipkan Barang	Loker
	Melihat katalog	Ruang Katalog



	Mencari Buku	Ruang koleksi
	Meminjam buku	Ruang Peminjaman
	Membaca Buku	Ruang Baca
	Buang Air	Toilet
	Ibadah	Mushola
	Makan	Kantin
	Membeli buku	R. Pameran/Retail
Aktivitas Pengelola		
Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Kepala Perpustakaan	Datang	Lobby
	Memimpin perpustakaan	R. Kepala perpustakaan
	Menerima tamu	Ruang tamu
	Rapat	R. rapat/diskusi
	Buang air	Toilet
	Ibadah	Mushola
	Makan	Kantin
Bagian Administrasi	Datang	Lobby
	Melaksanakan administrasi	
	Memimpin	R. kepala administrasi
	Melaksanakan administrasi	Ruang karyawan
	Rapat	Ruang rapat
	Menyimpan arsip	Ruang arsip
	Buang air	Toilet
	Ibadah	Mushola
Bagian Pengadaan Dan Pengelolaan media	Datang	Lobby
	Melakukan tugas media	
	Memimpin	R. kepala Media
	Melaksanakan	Ruang karyawan
	Menyeleksi	R. seleksi
	Pemeliharaan koleksi	R. pemeliharaan
	Menyimpan arsip	Ruang arsip
	Buang air	Toilet
	Ibadah	Mushola
Makan	Kantin	
Aktivitas Ruang Pendukung		

Jenis/Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Ruang Pameran	Datang	Lobby
Pengunjung	Registrasi	Area Registrasi
	Mencari informasi	R. informasi
	Menonton pameran	hall pameran
	Membeli barang	Kasir
	Buang air	Toilet
	Ibadah	Mushola
	Makan	Kantin
Pengelola	Datang	Lobby
	Absensi	Ruang Pegawai
	Mengawas	Ruang Pengawasan
	Buang air	Toilet
	Ibadah	Mushola
	Makan	Kantin
	Ruang Teater	Datang
Pengunjung	Registrasi	Recepcionis
	Mencari informasi	R. informasi
	Pementasan	Ruang Teater
	Buang air	Toilet
	Ibadah	Mushola
	Makan	Kantin
Pengelola	Datang	Lobby
	Absensi	Ruang Pegawai
	Mengawas	Ruang Pengawasan
	Buang air	Toilet
	Ibadah	Mushola
Ruang Serbaguna	Datang	Lobby
	Registrasi	Recepcionis
	Mencari informasi	R. informasi
Pengunjung	Melakukan Aktivitas	Ruang Serbaguna
	Buang air	Toilet
	Ibadah	Mushola
	Makan	Kantin

Pengelola	Datang	Lobby
	Absensi	Ruang Pegawai
	Mengawas	Ruang Pengawasan
	Buang air	Toilet
	Ibadah	Mushola
	Makan	Kantin
Aktivitas Ruang Servis		
Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Security	Datang	Lobby
	Menjaga keamanan	R. kerja
	Buang air	Toilet
	Ibadah	Mushola
	Makan	Kantin
Teknisi MEE	Datang	Lobby
	Mengontrol system MEE	R. kerja
	Merawat utilitas	R. kerja
	Buang air	Toilet
	Ibadah	Mushola
	Makan	Kantin
Cleaning servis	Datang	Lobby
	Membersihkan fasilitas	R. kerja
	Buang air	Toilet
	Ibadah	Mushola
	Makan	Kantin

c. Kebutuhan Ruang

id	kode_provinsi	nama_provinsi	kategori_usia	jumlah_anggota_berdasarkan_umur	setuan	tahun
1	32	JAWA BARAT	MASA BALITA	4	ORANG	2021
2	32	JAWA BARAT	MASA REMAJA AWAL	29	ORANG	2021
3	32	JAWA BARAT	MASA REMAJA AWAL	38	ORANG	2021
4	32	JAWA BARAT	MASA REMAJA AKHIR	1606	ORANG	2021
5	32	JAWA BARAT	MASA MANULA	37	ORANG	2021
6	32	JAWA BARAT	MASA DEWASA AWAL	123	ORANG	2021
7	32	JAWA BARAT	MASA LANSIA AWAL	108	ORANG	2021
8	32	JAWA BARAT	MASA DEWASA AKHIR	77	ORANG	2021

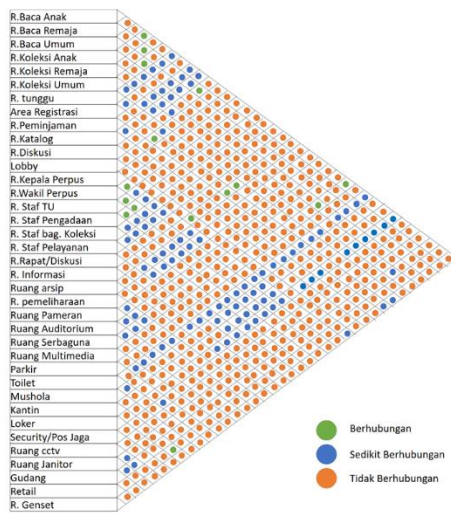
Tabel Kebutuhan Ruang

No	Kebutuhan Ruang	Standart	Kapasitas	Jumlah	Total Luas (m2)
Fungsi Utama					
1	Ruang Baca Anak	9m <sup>2</sup> /4kursi	40	1	360
2	Ruang Baca Remaja	9m <sup>2</sup> /4kursi	137	1	1233
3	Ruang Baca Umum	9m <sup>2</sup> /4kursi	33	1	297
4	Ruang Koleksi Anak	5m <sup>2</sup> x0,72m x2m	15	1	108
5	Ruang Koleksi Remaja	5mx0,72m x2m	15	1	108
6	Ruang Koleksi Umum	5mx0,72m x2m	15	1	108

7	R. tunggu	2 m <sup>2</sup>	10	2	60
8	Area Registrasi	5,5 m <sup>2</sup>	5	1	27,5
9	Ruang Peminjaman	7,5 m <sup>2</sup>	5	3	37,5
10	Ruang Katalog	7,5 m <sup>2</sup>	3	3	22,5
11	Ruang Diskusi	18m <sup>2</sup> /8kursi	32	1	72
12	Lobby	150m <sup>2</sup>	100	1	150
13	R. Kepala perpus	R. Kerja=18 m <sup>2</sup>	1	1	18
		R.Tamu = 1m <sup>2</sup> /org	4	1	4
		Toilet = 2,5x1=2,5 m <sup>2</sup>	1	1	2,5
14	R. Wakil Perpus	R. Kerja=3x2,5=7,5 m <sup>2</sup>	1	1	7,5
		R.Tamu = 1m <sup>2</sup> /org	4	1	4
		Toilet = 2,5x1=2,5 m <sup>2</sup>	1	1	2,5
15	R. Staf TU	1,5x1,5=2,25 m <sup>2</sup>	5	1	11,25
16	R. Staf bag.Pengadaan	1,5x1,5=2,25 m <sup>2</sup>	5	1	11,25
17	R. Staf bag. Koleksi	1,5x1,5=2,25 m <sup>2</sup>	5	1	11,25
18	R. Staf Pelayanan	1,5x1,5=2,25 m <sup>2</sup>	5	1	11,25
18	R. rapat/diskusi	Kursi + Meja = 2 m <sup>2</sup>	30	1	60
		Peralatan = 40 m <sup>2</sup>			40
19	R. Informasi	5,5 m <sup>2</sup> /org	4	1	22
20	Ruang arsip	3 x 3 = 9 m <sup>2</sup>	5	1	45
21	R. pemeliharaan	1,44 m <sup>2</sup>	10	1	14,4
Jumlah					2848,4
Sirkulasi 30%					854,52
Total					3702,92
Fungsi Pendukung					
1	Ruang Pameran	250 m <sup>2</sup>	200	1	250
2	Ruang Teater	508 m <sup>2</sup>	150	1	508
3	Ruang Serbaguna	97 m <sup>2</sup>	80	1	97
4	Ruang Multimedia	20 m <sup>2</sup>	15	1	20
Jumlah					875
Sirkulasi 30%					262,5
Total					1137,5
Fungsi Penunjang					
1	Parkir Pengelola				
	Mobil	15 m <sup>2</sup> / unit	20	1	300
	Motor	1,5m <sup>2</sup> / unit	35	1	52,5
	Mobil Box	28 m <sup>2</sup> / unit	2	1	56
Parkir Pengunjung					
	Mobil	15 m <sup>2</sup> / unit	100	1	1500
	Motor	1,5m <sup>2</sup> / unit	200	1	300

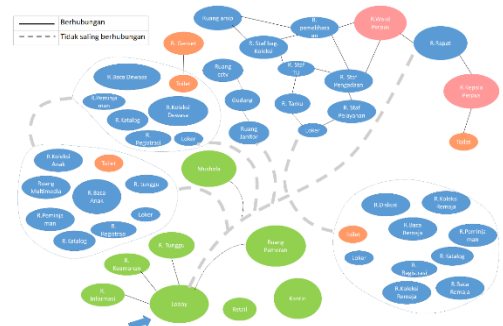
	Bus	42 m <sup>2</sup> / unit	2	1	84
2	Toilet	2 m <sup>2</sup> /org	8	16	16
3	Mushola	1,5 m <sup>2</sup> /org	30	1	45
	Wudhu Pria	1 m <sup>2</sup> /org	8 orang	1	8
	KM Pria	2 m <sup>2</sup> /org	2 orang	1	4
	Wudhu Wanita	1 m <sup>2</sup> /org	8 orang	1	8
	KM Wanita	2 m <sup>2</sup> /org	2 orang	1	4
4	Kantin	360	150	1	360
5	Loker	20m <sup>2</sup> /unit		4	80
6	Security/Pos Jaga	1,5m <sup>2</sup> /orang	1 orang	2	3
7	Ruang cctv	12m <sup>2</sup>	3	1	12
8	Ruang Janitor	1,5m <sup>2</sup>		1	1,5
9	Gudang	15 m <sup>2</sup>		1	15
10	Retail				
	Ruang kasir	1x1,5x2= 3 m <sup>2</sup>			3
	Area Belanja	1x6x5 = 30 m <sup>2</sup>			30
	Toilet	2 m <sup>2</sup> /org	1	1	2
	Gudang	15 m <sup>2</sup>		1	15
11	R. Genset	44,1m <sup>2</sup> /unit	1	1	44,1
			Jumlah		2943,1
			Sirkulasi 30%		882,93
			Total		3826,03
			Total Keseluruhan		8666,45

d. Diagram Kedekatan



3. 8 Diagram Kedekatan

e. Diagram Gelembung



3. 9 Diagram Gelembung

f. Kesimpulan



3. 10 Kesimpulan

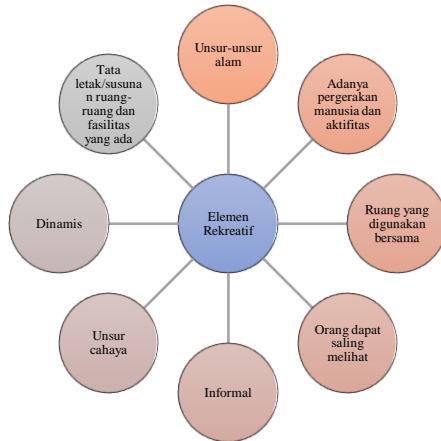
Zoning yang digunakan dalam deskripsi di atas merupakan sebuah konsep pengaturan atau tata ruang yang diterapkan pada suatu area atau bangunan dengan tujuan untuk memaksimalkan fungsinya. Pada konsep zoning tersebut, area taman ditempatkan di bagian depan dan samping bangunan, sehingga pengunjung yang datang ke bangunan tersebut akan melihat tampilan bangunan yang menarik dan indah. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesan yang positif dan memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi pengunjung.

3.6. Konsep Perancangan

a. Konsep Umum

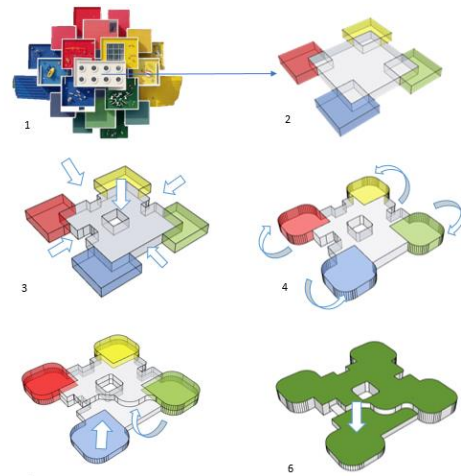
Konsep dasar perancangan perpustakaan rekreatif merupakan salah satu bentuk dukungan fasilitas pendidikan yang layak di Kota Bekasi. Kota Bekasi perlu memiliki perpustakaan umum yang dilengkapi dengan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai. Tujuan utamanya adalah meningkatkan minat baca masyarakat dan menyediakan fasilitas tempat membaca yang

memenuhi standar perpustakaan yang bersifat rekreatif, sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dari segala usia, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Untuk mewujudkan konsep tersebut, perlu diterapkan elemen-elemen rekreatif dalam perancangan perpustakaan di Kota Bekasi, sebagai berikut:



**b. Konsep Bangunan Massing**

Konsep gubahan massa perpustakaan yang diambil dari bentuk Lego, Bangunan Lego sering digunakan sebagai alat pembelajaran dan pengembangan keterampilan. Lego memiliki bentuk atau prinsip modularitas, fleksibilitas, dan interaksi visual yang terinspirasi oleh karakteristik blok-blok Lego untuk menciptakan perpustakaan yang menarik, fungsional, dan inovatif. Konsep ini memungkinkan perpustakaan untuk berubah dan berkembang seiring waktu, memberikan pengalaman yang unik bagi pengunjung, dan menciptakan ruang yang dapat menyesuaikan diri dengan berbagai kebutuhan dan preferensi.



3. 11 Gubahan Masa Bangunan

**Keterangan :**

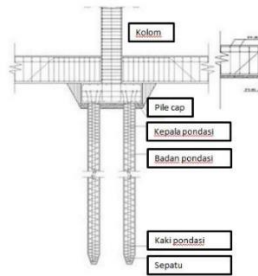
1. Sebuah tumpukan lego berwarna warni, bangunan Lego sering digunakan sebagai alat pembelajaran dan pengembangan keterampilan
2. Mengambil bentuk sebuah tumpukan lego yang mana bangunan Lego memiliki bentuk atau prinsip modularitas, fleksibilitas, dan interaksi visual yang terinspirasi oleh karakteristik blok-blok Lego untuk menciptakan perpustakaan yang menarik, fungsional, dan inovatif
3. Bagian lego yang berukuran besar dicut pada tiga sisinya membentuk sirkulasi yang menarik dimana para pengunjung dapat dengan mudah berjalan atau melihat setiap sudut bangunan tanpa hambatan dan pada bagian tengahnya terdapat sebuah taman dengan skylight untuk pencahayaan
4. Bagian setiap ujung lego yang berukuran kecil dibuat lebih dinamis agar tidak terlihat kaku
5. Pada bagian atas dibuat lebih dinamis seperti gelombang laut yang mana dalam logo kota bekasi memiliki arti sebagai dinamika Masyarakat dan Pemerintah Daerah yang tidak pernah berhenti membangun Daerah dan Bangsaanya.
6. Pada bagian bangunan dapat digunakan untuk area duduk atau aktivitas outdoor

yang dapat melihat view sunset di area tapak

**c. Konsep Struktur dan Kontruksi**

▪ **Substruktur**

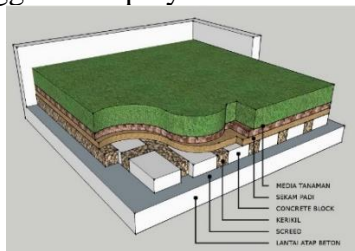
parafrase Berdasarkan hasil analisis tapak, tanah pada lokasi perancangan cukup stabil. Pada bagian substruktur bangunan menggunakan pondasi tiang pancang. Hal ini dikarenakan bangunan perpustakaan terdiri dari beberapa lantai, sehingga memerlukan pondasi yang kuat dan stabil untuk menopang beban bangunan.



3. 12 Pondasi Tiang Pancang

▪ **Super Struktur**

Atap menggunakan Green roof dan adanya atap skylight digunakan untuk menutup void pada bangunan yang berfungsi sebagai pencahayaan alami agar cahaya bisa masuk kedalam ruangan lebih optimal. Atap skylight terbuat dari struktur baja dan penutup menggunakan polycarbonate.



3. 13 Green Roof



3. 14 Atap Skylight

**3.7. Hasil Perancangan**



3. 15 Perspektif Siteplan



3. 16 Perspektif Siteplan



3. 17 Interior Perpustakaan Anak



3. 18 Interior Kantin



3. 19 Interior Perpustakaan Dewasa



3. 20 Interior Perpustakaan Remaja

## KESIMPULAN

Patriot Recreational Public Library, yang terletak di Jalan Lingkar Boulevar Marga Mulya, Kelurahan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17142, adalah sebuah perpustakaan umum yang didesain dengan konsep dasar perancangan perpustakaan rekreatif. Tujuan utama perpustakaan ini adalah untuk meningkatkan minat baca masyarakat dan menyediakan fasilitas tempat membaca yang memenuhi standar perpustakaan yang bersifat rekreatif, mencakup seluruh rentang usia mulai dari anak-anak hingga dewasa.

Perancangan perpustakaan ini memadukan fungsi pendidikan dengan elemen-elemen rekreatif yang menarik. Fasilitas yang disediakan tidak hanya berfokus pada

peningkatan wawasan dan pengetahuan, tetapi juga pada pengalaman rekreasi yang menyenangkan bagi pengunjung.

## DAFTAR PUSATAKA

- Faisyah, R., 2020. Konsep Arsitektur Rekreatif Dalam Perancangan Perpustakaan Di Kota Baru Parahyangan (KBP) Kabupaten Bandung Barat. *TERRACOTTA* 1. <https://doi.org/10.26760/terracotta.v1i1.3374>
- Hariato, E., 2020. Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa 9, 8.
- Komalasari, R., n.d. Definisi, Tugas dan Fungsi Perpustakaan 13.
- Rachmadyanti, R., Kaharu, A., Demak, N.A.K., 2020a. PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM KOTA GORONTALO DENGAN PENDEKATAN SMART BUILDING. *RADIAL* 8, 75–88. <https://doi.org/10.37971/radial.v8i2.207>
- Rachmadyanti, R., Kaharu, A., Demak, N.A.K., 2020b. PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM KOTA GORONTALO DENGAN PENDEKATAN SMART BUILDING. *RADIAL* 8, 75–88. <https://doi.org/10.37971/radial.v8i2.207>
- Ramadhani, P., n.d. PERANCANGAN PUSAT BACA REKREATIF DI KOTA MAKASSAR.
- Kautsar, A. K. (2010). Konsep Perencanaan dan Perancangan Perpustakaan Swasta Kabupaten Klaten: yang bersifat Rekreatif dengan Pendekatan Psikologi Arsitektur
- Zuastika, I. (2010). Family Adventure World (Dunia Petualangan Keluarga): Arsitektur Rekreatif (Universitas Sumatera Utara)
- Rucitra Agra Ayu. 2018. Desain Interior Perpustakaan Grhatama Pustaka yang Berkonsep Mandiri Rekreatif sebagai Penunjang Aktivitas Pengguna.

- "Library Delft University of Technology / Mecanoo" 16 Mar 2017. (2023, Maret 22). Retrieved from archdaily.com: <https://www.archdaily.com/958636/library-delft-university-of-technology-mecanoo>
- "Media Library [Third-Place] in Thionville / Dominique Coulon & associés" 06 Feb 2017. (2023, Mei 28). Retrieved from archdaily.com: <https://www.archdaily.com/804682/media-library-third-place-in-thionville-dominique-coulon-and-associes>
- Bekasi, B. P. (2023, Februari 20). Penduduk menurut kelompok umur Hasil SP2020 (Jiwa). Retrieved from [bekasikota.bps.go.id](https://bekasikota.bps.go.id): <https://bekasikota.bps.go.id/indicator/12/57/1/penduduk-menurut-kelompok-umur-hasil-sp2020.html>
- Hunt Library / Snohetta. (2023, April 5). Retrieved from archdaily.com: <https://www.archdaily.com/354701/hunt-library-snohetta>
- Jabar, O. D. (2023, April 8). jumlah anggota perpustakaan berdasarkan kategori usia di perpustakaan umum jawa barat. Retrieved from [opendata.jabarprov.go.id](https://opendata.jabarprov.go.id): <https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-anggota-perpustakaan-berdasarkan-kategori-usia-di-perpustakaan-umum-jawa-barat>
- Jumlah Hujan 2020 Kota Bekasi. (2023, Februari 20). Retrieved from [bekasikota.bps.go.id](https://bekasikota.bps.go.id): <https://bekasikota.bps.go.id/indicator/151/60/1/jumlah-hujan.html>
- marhaen. (2022, September 22). Melihat Indahnya Taman Literasi Martha Christina Tiahahu. Retrieved from [marhaenpress.com](http://www.marhaenpress.com): <http://www.marhaenpress.com/2022/09/melihat-indahnya-taman-literasi-martha.html>
- Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Bekasi tahun 2011- 2031 tentang kebijakan pengembangan kawasan wisata edukasi olahraga dan budaya dan prasana dan sarana pendukungnya. (2023, Februari 20). Retrieved from [istaru.bekasikota.go.id](https://distaru.bekasikota.go.id): [https://distaru.bekasikota.go.id/file\\_upload/20200129135957\\_PERDA\\_13\\_Tahun\\_2011\\_Tentang\\_Rencana\\_Tata\\_Ruang\\_Wilayah\\_Kota\\_Bekasi\\_Tahun\\_2011\\_2031\\_.pdf](https://distaru.bekasikota.go.id/file_upload/20200129135957_PERDA_13_Tahun_2011_Tentang_Rencana_Tata_Ruang_Wilayah_Kota_Bekasi_Tahun_2011_2031_.pdf)
- Satu, S. (2023, Maret 3). Puslitjakdikbud-Ringkasan-Indeks-Alibaca-34-Provinsi. Retrieved from [www.scribd.com](https://www.scribd.com): <https://www.scribd.com/document/430628574/Indeks-Alibacca#>
- Standar Nasional Perpustakaan (SNP) : Bidang Perpustakaan Umum dan Perpustakaan Khusus. (2023, Maret 3). Retrieved from [scribd.com](https://www.scribd.com): <https://www.scribd.com/doc/105065647/Standar-Nasional-Perpustakaan-SNP-Bidang-Perpustakaan-Umum-dan-Perpustakaan-Khusus#>